

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Ma'unah Sari Bandar Kidul Kota Kediri, mengenai implementasi metode drill dalam upaya meningkatkan hafalan Qur'an santriwati Pondok Pesantren Ma'unah Sari Bandar Kidul Kota Kediri, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren Ma'unah Sari yaitu:

Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan tahfizul Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Ma'unah Sari sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari berjalannya proses belajar mengajar dan juga terealisasinya program yang ada di pondok pesantren, ini terlaksana tak lepas dari peranan pengasuh dan juga pengurus Pondok Pesantren Ma'unah Sari. Peranan sebagai pengasuh sangat dominan sekali di Pondok Pesantren Ma'unah Sari, selain itu juga yang menentukan mutu atau kualitas santri dalam menghafal al-Qur'an.

2. Implementasi metode drill dalam upaya meningkatkan hafalan Qur'an santriwati Pondok Pesantren Ma'unah Sari Bandar Kidul Kota Kediri, yaitu:

a. Pengulangan hafalan secara bersama-sama 2 juz setiap hari

b. Pengulangan hafalan yang dilakukan oleh tiap individu, meliputi:

1) Pengulangan hafalan sebanyak 17 kali

2) Pengulangan hafalan sebanyak 11 kali

- 3) Pengulangan hafalan sebanyak 27 kali
 - 4) Pengulangan hafalan 5 juzan
 - 5) Pengulangan hafalan 10 juzan
 - 6) Pengulangan hafalan 15 juzan
 - 7) Pengulangan hafalan 30 juzan
 - 8) Pengulangan hafalan dalam sholat, meliputi:
 - a) Dalam sholat witir
 - b) Dalam sholat tarawih
 - c. Pengulangan hafalan yang dilaksanakan 1 minggu sekali
 - d. Pengulangan hafalan yang dilaksanakan 1 bulan sekali
 - e. Pengulangan hafalan yang dilaksanakan secara berpasang-pasangan.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi metode drill dalam upaya meningkatkan hafalan Qur'an santriwati Pondok Pesantren Ma'unah Sari Bandar Kidul Kota Kediri, yaitu:
- Adapun untuk Faktor pendukung meliputi:
- a. Adanya motivasi santri yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an
 - b. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
 - c. Kedisiplinan pengasuh dalam mengajar dan juga perhatian dari pengasuh
 - d. Suasana pondok pesantren yang mendukung, situasi dan kondisi yang nyaman untuk *takrir*.
- Sedangkan faktor yang menghambat dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:
- a. Kurangnya disiplin santri dalam melaksanakan jadwal harian.

- b. Kesulitan membagi waktu dalam menghafal dan *mentakrir* hafalan yang sudah di *sima'kan*
- c. Kesulitan konsentrasi karena banyaknya kegiatan di Pondok Pesantren
- d. Faktor teman bergaul sehingga dapat menghambat metode drill.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penulisan skripsi ini, maka saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan, baik dalam masyarakat maupun di kalangan akademis yang akan melakukan penelitian serupa adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan pondok pesantren, pengasuh hendaknya mendorong dan menganjurkan kepada semua santri yang menghafal Al-Qur'an untuk melaksanakan metode drill (*takrir*) untuk meningkatkan kualitas para penghafal Al-Qur'an.
2. Untuk pengurus pondok pesantren harus siap dan tanggap untuk mengatasi hambatan dalam menjalankan program pondok sehingga semua program pondok dapat berjalan lancar, juga ikut berperan serta dalam membantu pelaksanaan metode drill (*takrir*).
3. Bagi santri, diharapkan senantiasa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (menghafal Al-Qur'an) dan lebih meningkatkan kedisiplinan dalam belajar dan beribadah, karena semua itu demi kelancaran proses belajar mengajar. Serta pengetahuan tentang metode dalam menghafal Al-Qur'an

khususnya bagi penghafal Al-Qur'an hendaknya lebih memahami dan bisa menjadikan penghafal yang berkualitas.

4. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan lebih bisa memberikan pengembangan dalam kajian Al-Qur'an.